

Volume: 10
Nomor : 4
Bulan : November
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



Fenomena Alternatif *Job Fresh Graduate* Menjadi Ojek *Online* di Fakultas Sastra UM

Zainal Abidin

Universitas Negeri Malang

Pos-el: zainal.abidin.2107516@students.um.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v10i4.1888

Abstrak

Hadirnya eksistensi ojek *online* dalam kehidupan kita sehari-hari, merupakan fenomena yang sudah lumrah di masa sekarang yang serba canggih. Oleh sebab itu, riset ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang *fresh graduate* Fakultas Sastra di Universitas Negeri Malang menjadi ojek *online* dan tantangan serta peluang yang mereka hadapi saat menjadi ojek *online*. Riset ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan teori pilihan rasional dari Coleman, dengan pengambilan 5 informan. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil riset menunjukkan, bahwa informan mempunyai alasan untuk menjadi ojek *online* dengan pilihan yang berorientasikan pada keuntungan dan ingin produktif setelah lulus kuliah.

Kata Kunci

Teori pilihan rasional, ojek *online*, *fresh graduate*, Universitas Negeri Malang, Fakultas Sastra

Abstract

The presence of online motorbike taxis in our daily lives is a phenomenon that is commonplace in today's sophisticated era. Therefore, this research aims to find out the background of fresh graduates from the Faculty of Letters at the State University of Malang becoming online motorbike taxis and the challenges and opportunities they face when becoming online motorbike taxis. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach and Coleman's rational choice theory, using 5 informants. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The research results show that the informant has reasons for becoming an online motorcycle taxi with a choice that is profit-oriented and wants to be productive after graduating from college.

Keywords

Rational choice theory, online motorbike taxi, fresh graduate, State University of Malang, Faculty of Letters

Pendahuluan

Kota Malang pada tahun 1879 mulai mengoperasikan transportasi kereta api dan sejak saat itu Kota Malang mengalami perkembangan dengan pesat (Wali Kota Malang, 2023). Berbagai kebutuhan dalam masyarakat semakin meningkat terutama pada ranah transportasi guna melakukan berbagai kegiatan. Konsekuensi dari adanya hal tersebut adalah terjadinya alih fungsi tanah (Setiani dkk, 2023). Alih fungsi tanah terjadi sangat pesat, seperti yang awalnya berfungsi sebagai pertanian, malah menjadi perumahan dan tempat industri (Atasa dkk, 2022). Jika suatu daerah mempunyai fasilitas publik dan pembangunan daerah yang baik, maka besar peluang bagi daerah tersebut untuk menjadi sasaran orang-orang untuk melakukan migrasi atau urbanisasi. Migrasi dan urbanisasi telah terjadi di Kota Malang, rata-rata dari mereka yang

melakukannya beralasan untuk bekerja dan menempuh pendidikan (Setiani dkk, 2023).

Banyaknya pendatang di Kota Malang, membuat kuantitas penduduk di sana menjadi membludak, hal itu membuat potensi eksistensi ojek *online* di tengah kehidupan masyarakat berpeluang mengalami perkembangan yang signifikan, karena transportasi sangatlah penting (Hidayah, 2021). Akhir-akhir ini, beberapa lisensi ojek *online* telah berhasil mendominasi pasar, seperti GrabBike, Uber Motor, TopJek dan Go-Jek di berbagai kota besar Indonesia (Anggraini, 2020). Tercatat telah terdapat 220.000 pengendara Go-Jek yang telah banyak tersebar di hampir semua kota-kota besar di Tanah Air Indonesia, termasuk di dalamnya juga terdapat kalangan mahasiswa (Karnadi, 2021). Saat mahasiswa telah lulus di bangku perkuliahan, biasanya sering muncul istilah *fresh graduate* (Dina, 2023). *Fresh graduate* adalah mahasiswa yang baru saja lulus dari lembaga pendidikan tinggi atau sudah berhasil menyelesaikan studinya, yang dihitung dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan sejak mereka diwisuda dan telah resmi memperoleh ijazah (Khoirul, 2022).

Riset ini menggunakan teori pilihan rasional dari Coleman, terlihat dengan jelas pada gagasan dasarnya bahwa tindakan yang dilakukan oleh perseorangan berorientasi pada suatu tujuan, tujuan tersebut merupakan tindakan yang telah ditentukan oleh preferensi atau nilai. Terdapat 2 unsur utama dalam teori ini, yaitu aktor dan sumber daya. Definisi sumber daya adalah setiap potensi yang ada hingga potensi yang dimiliki. Sumber daya dapat berupa SDA dan SDM. Sedangkan definisi aktor adalah seseorang yang melakukan suatu tindakan (Ayu, 2023). Pada teori pilihan rasional Coleman juga bisa dijelaskan dengan kata "*Utility maximizing approach*" merupakan sebuah konsep yang mendefinisikan bahwa seseorang akan melakukan pertimbangan preferensi yang sangat menguntungkan bagi dirinya (Syafira & Harianto, 2020).

Riset yang dilakukan oleh (Augustinah, 2023), dengan judul "*Analysis of Factors Influencing The Loyalty of Online Transportation Users in Indonesia*", mempunyai kemiripan dengan riset peneliti. Riset itu berisi, apakah rentang harga jasa transportasi *online*, kualitas layanan elektronik, dan tingkat kepercayaan pelanggan, memiliki pengaruh yang positif atau tidak. Adapun kemiripan riset tersebut dengan riset peneliti adalah sama-sama mengungkap topik mengenai transportasi *online*. Sedangkan perbedaannya adalah riset peneliti berfokus pada *fresh graduate* yang bekerja menjadi ojek *online*, sedangkan riset tersebut hanya menganalisis ketiga faktor yang menjadi fokus kajiannya, tanpa adanya pembahasan mengenai *fresh graduate* di dalamnya.

Adapun keterbaruan dari riset yang peneliti lakukan adalah kebanyakan riset yang peneliti jadikan sumber referensi sekunder, membahas tentang mahasiswa yang bekerja sebagai ojek *online*, bahkan peneliti tidak menjumpai riset yang topik utamanya membahas tentang *fresh graduate* yang bekerja sebagai ojek *online*, baik di Google biasa, Scholar, maupun kajian literatur ilmiah lainnya. Oleh sebab itu, peneliti berharap hasil riset ini bisa menjadi perintis dan menjadi referensi bagi riset yang akan mendatang. Peneliti juga berharap, bahwa hasil riset ini bisa bermanfaat bagi berbagai kalangan di luar sana, yang sekiranya relevan. Adapun rumusan masalah yang peneliti pakai pada riset ini adalah latar belakang *fresh graduate* Fakultas Sastra di Universitas Negeri Malang menjadi ojek *online* dan tantangan serta peluang saat mereka menjadi ojek *online*.

Metode

Riset ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Definisi metode kualitatif dalam buku (Fattah, 2023) adalah riset yang dalam prosesnya memanfaatkan teknik wawancara terbuka untuk memahami dan menelaah perspektif, perasaan, sikap, dan perilaku individu atau sekelompok orang, dengan tidak memakai prosedur analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Sedangkan definisi pendekatan fenomenologi adalah jenis riset kualitatif yang mendengar dan melihat secara lebih dekat dan terperinci mengenai pemahaman dan penjelasan individual tentang berbagai pengalaman yang pernah dilaluinya (Hajaroh, 2020). Pengambilan informan pada riset ini menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan mengambil 5 informan, yaitu informan AK, MAP, EPN, FS, dan B.

Perolehan data pada riset ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1. Teknik wawancara bebas, peneliti implementasikan dengan cara menanyakan berbagai pertanyaan yang tidak terikat dengan instrumen pertanyaan yang tertutup dan tidak bisa dikembangkan sesuai dinamika di lapangan. 2. Teknik observasi nonpartisipan, peneliti implementasikan dengan cara mengobservasi para pekerja ojek *online* secara general terlebih dahulu, di persimpangan Jalan Galunggung, Gading Kasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Setelah itu, peneliti lanjut mengobservasi informan EPN untuk mengamati kesibukannya saat menerima pesanan ojek *online*, yang dilakukan tanpa harus ikut terjun langsung menjadi ojek *online* itu sendiri. 3. Teknik dokumentasi, peneliti implementasikan dengan cara meminta hasil screenshot pada para informan, yang termuat di dalamnya percakapan antara para informan dengan pelanggan, foto dengan pelanggan jika ada, rute perjalanan, pemberian rating dari pelanggan, dan penghasilan yang didapatkan. Selain dari metode pengambilan data di atas, peneliti juga mengambil data dari literatur yang kredibel dan relevan, dengan riset peneliti. Setelah itu, peneliti akan mengolah data sesuai dengan teori dan rumusan masalah yang dipakai.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berikut ini adalah data kelulusan para informan: (1) AK lulus pada tanggal 30 September 2023. (2) MAP lulus pada tanggal 16 Juni 2023. (3) EPN lulus pada tanggal 22 Juli 2023. (4) FS lulus pada tanggal 16 Juni 2023. (5) B lulus pada tanggal 30 September 2023. Dilihat dari data di atas, dapat dipastikan bahwasannya para informan riset telah memenuhi kriteria yang telah peneliti sebutkan di bagian metode, yaitu rentang kelulusannya tidak lebih dari 6 bulan.

Adapun alasan dan motivasi dari para informan sampai berpikiran hingga menekuni pekerjaan menjadi ojek *online* adalah karena alasan finansial. Mereka beralasan bahwasannya hidup setelah lulus dari kampus, merupakan suatu hal yang bisa memicu akal untuk berpikir mengenai orientasi pekerjaan. Hal itu diungkapkan oleh informan MAP, AK, dan B. Mereka beralasan bahwa untuk mempunyai pekerjaan yang linear dengan jurusan mereka yaitu menjadi guru, lebih tepatnya guru honorer tidaklah mensejahterakan kehidupan mereka, mengingat bahwasannya kesejahteraan guru memang menjadi permasalahan yang fundamental bagi Negara Indonesia.

Sedangkan jika melihat keseluruhan alasan dari para informan AK, MAP, EPN, FS, dan B, selain dari alasan untuk memenuhi kebutuhan finansial, mereka juga beralasan untuk mengisi

kekosongan waktu selama memikirkan dan mengupayakan orientasi pekerjaan yang tetap di masa depan. Mengingat bahwasannya pekerjaan ojek *online* ini tidaklah permanen, melainkan bisa berubah disuatu saat.

Ketertarikan para informan untuk bekerja menjadi ojek *online*, juga dipengaruhi oleh pertimbangan mengenai rentang waktu kerja yang fleksibel. Mereka bisa mengatur jam kerja sesuai dengan keinginan tanpa adanya tekanan dari pihak developer ojek *online* dan preferensi waktu dari mereka sendiri. Contohnya seperti pernyataan dari informan EPN dan AK, bahwasannya mereka membuka jasa ojek *online* di aplikasi pada jam 09.00 sampai jam 20.00. Hal itu mereka lakukan, karena melihat potensi dari pelanggan yang kebanyakan dari mahasiswa, yang sering melakukan aktivitas pada jam-jam tersebut.

Namun untuk informan MAP dan FS, yang hakikatnya mereka adalah teman akrab, mereka biasanya membuka layanan jasa ojek *online* pada jam 08.00 sampai jam 20.00. Hal itu mereka lakukan, karena mereka sering tidur malam pada jam 22.00 dan bangun pada pagi harinya di jam 06.00. Menurut pernyataan mereka, pola tidur seperti itu bisa membuat keadaan tubuh mereka selalu fit untuk bangun lebih pagi, dengan harapan mendapatkan pelanggan yang banyak.

Adapun alasan dari MAP dan FS untuk menutup layanan jasa ojek *online* mereka pada jam 20.00, karena mereka sering menemukan jalan masuk ke perumahan yang ditutup oleh portal pada waktu tersebut, sehingga mereka kesulitan untuk menemukan titik koordinat pelanggan. Biasanya mereka hanya mengikuti jalur yang diarahkan oleh aplikasi untuk menuju ke pelanggan dengan *holder* sebagai penopang hp, tapi mereka malah harus memutar otak dan bertanya kepada warga setempat, dengan harapan bisa mengarahkan mereka kepada titik tujuan. Sedangkan untuk informan B membuka layanan jasa ojek *online* pada jam 15.00 sampai jam 22.00. Hal itu dia lakukan, karena informan B pada jam 06.00 sampai jam 13.00 masih bekerja di suatu toko makanan. Supaya penghasilannya banyak, maka ia juga memilih untuk bekerja sebagai ojek *online*.

Adapun registrasi untuk melamar pekerjaan menjadi ojek *online* menurut para informan relatif mudah, karena hanya bermodalkan *handphone*, sinyal yang baik, dan pemenuhan ketentuan dari developer. Untuk ketentuan dari developer ojek *online*-nya sendiri tidaklah memandang latar belakang pendidikan secara signifikan dari pelamar kerja, hal itulah yang membuat pekerjaan ojek *online* bisa menjangkau semua kalangan, baik yang berpendidikan maupun tidak. Namun adakalanya mereka mengalami kendala saat implementasi di lapangan, yaitu terkadang titik koordinat yang diberikan oleh pelanggan tidak presisi, sehingga menyulitkan mereka untuk menemui pelanggan. Untuk sulitnya itu lebih ke pengendara ojek *online*-nya, karena mereka tidak tahu tentang wajah pelanggan. Tapi hal itu tidak berlaku bagi pelanggan, karena mereka bisa melihat plat nomor kendaraan dari pengendara ojek *online* untuk memastikan apakah pengendara ojek *online* tersebut sesuai dengan informasi yang ada di aplikasi atau tidak.

Selain adanya kendala, mereka juga menghadapi berbagai tantangan yang akar masalahnya berasal dari pelanggan, yaitu tidak jarang mereka mendapatkan pelanggan yang terburu-buru, hal itu membuat mereka menaikkan kecepatan kendaraannya. Lalu mereka juga sering mendapatkan pelanggan yang apabila kendaraan dijalankan dengan cepat malah diberi



rating buruk, begitu juga sebaliknya dan membawa barang melebihi kapasitas. Namun, dibalik itu semua mereka juga mendapatkan suatu hal yang positif, yaitu mereka mempunyai banyak relasi dari para pelanggan. Dari relasi itulah mereka bisa mengetahui berbagai macam informasi dan ada juga yang menawarkan pekerjaan.

Hasil wawancara mengungkapkan, bahwasannya para informan tidak merasa tersejahterakan saat menjadi pengemudi ojek *online* selama menyandang status *fresh graduate*. Mereka hanya merasa tercukupi, karena rata-rata hasil pendapatan mereka selama 1 hari banyak dipakai untuk membeli kebutuhan primer dan sekunder, sehingga terkadang uang sisa hasil bekerja untuk simpanan tinggal sedikit. Biaya hidup untuk tinggal di Malang, seperti biaya makan, kontrakan, dll, para informan berinisial MAP, EPN, FS, dan B mengaku masih ada bantuan dari orang tua. Namun total uang yang diberikan hanyalah sedikit dan lebih dominan uang hasil kerja mereka sendiri. Terkecuali untuk informan berinisial AK yang mengaku sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari di Malang tanpa adanya bantuan dari orang tua.

Hasil kerja mereka sebagai pengemudi ojek *online*, bisa dijadikan sebagai tabungan yang signifikan untuk orientasi masa depan, walaupun total dari tabungan yang dihasilkan tidaklah terlalu besar. Tetapi menurut mereka itu lebih baik daripada mereka harus mengangur di daerah asal mereka, sambil mengupayakan pekerjaan yang mereka inginkan atau lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Pembahasan

Aktor dalam konsep teori pilihan rasional, pada riset ini adalah para *fresh graduate* dari Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang yang memutuskan untuk bekerja menjadi ojek *online*. Mereka mempunyai alasan untuk bekerja menjadi ojek *online* setelah lulus dari lembaga pendidikan tingginya, yaitu mereka menyadari bahwasannya jurusan mereka didirikan untuk mencetak calon guru, sedangkan mereka sudah mengetahui bahwasannya menjadi guru, lebih tepatnya guru honorer, menurut mereka tidaklah bisa mensejahterakan hidup mereka. Karena menurut mereka, gaji menjadi guru honorer itu kecil.

Nasib guru honorer di berbagai jenjang sekolah negeri mempunyai permasalahan yang cukup kompleks (Azis, 2023). Honorarium yang diperoleh guru berstatus honorer di jenjang SDN rata-rata sekitar Rp5000 per jam. Selain itu, kualitas maupun power dari guru honorer juga inferior di antara guru yang telah berstatus sebagai PNS (Pitriyani et al., 2022). Faktor tersebutlah yang menyebabkan para informan lebih memilih bekerja menjadi ojek *online*, sembari mereka menunggu juga mengupayakan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau pekerjaan yang mereka inginkan.

Sumber daya dalam konsep teori pilihan rasional, pada riset ini yang digunakan oleh para aktor untuk menjalankan pekerjaan sebagai ojek *online* adalah adanya motor, *handphone*, penumpang yang kebanyakan orang rantauan/mahasiswa, internet, dll. Berbagai sumber daya inilah yang membuat mereka bisa memenuhi dan mempunyai orientasi kerja menjadi ojek *online*.

Hasil riset peneliti mempunyai kesamaan hasil dengan riset yang dilakukan oleh (Karnadi, 2021) dengan judul “Mahasiswa Driver Ojek *Online* (Grab) Universitas Halu Oleo”, dijelaskan bahwasannya motivasi individu untuk bekerja menjadi ojek *online* adalah (1) Mengisi waktu

luang, (2) Keterbatasan ekonomi, (3) Jenis pekerjaan yang tidak membelenggu, (4) Syarat tidak rumit, (5) Hobi, (6) Peluang untuk menambah penghasilan yang cukup menggiurkan, (7) Menambah pengalaman dan wawasan.

Hasil riset yang dilakukan oleh (Mallo & Nugroho, 2021) dengan judul “Analisis Pendapatan Pengemudi Ojek *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Salatiga” merefleksikan mengenai keadaan atau kesejahteraan dari orang yang bekerja menjadi ojek *online*, yaitu rata-rata ojek *online* yang berafiliasi dengan Go-Jek mengalami degradasi orderan, poin dan pendapatan yang dihitung dalam satu hari, kejadian ini juga terjadi kepada pengemudi Go-Ride maupun pengemudi Go-Food. Hasil riset yang dilakukan oleh peneliti kepada para informan, mengenai latar belakang, peluang serta tantangan yang mereka hadapi saat bekerja menjadi ojek *online*, mempunyai kemiripan hasil dengan kedua riset yang ada di atas. Sehingga dapat disimpulkan, bahwasannya kedua riset tersebut selaras dan mendukung hasil riset yang telah peneliti dapatkan.

Simpulan

Bahwasannya setiap individu mempunyai preferensi yang berorientasi pada suatu tujuan, karena hakikatnya mereka mempunyai suatu alasan yang rasional dengan mempertimbangkan perolehan keuntungan yang lebih besar, baik materialistis, non materialistis, dan nilai-nilai moral dari berbagai opsi yang tersedia (Aktor). Berbagai opsi yang ada akan direnungkan oleh individu, manakah opsi yang mempunyai potensi dan yang benar-benar bisa direalisasikan, seperti mempertimbangkan sumber daya yang ada atau sumber daya yang dimiliki. Adapun definisi sumber daya yang berasal dari teori pilihan rasional Coleman adalah SDA dan SDM, hal itulah yang melandasi pemikiran para aktor dalam mempertimbangkan dan memutuskan suatu hal.

Daftar Rujukan

- Anggraini, H. (2020). Hubungan konflik peran ganda dan kinerja di lingkungan kerja pada ibu yang bekerja di RSUD Blambangan Banyuwangi. *Repository UM*, 3(3), 251–260. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3930682>
- Atasa dkk. (2022). Dinamika Ketersediaan Pangan dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Kota Malang. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.30737/agrinika.v6i1.2171>
- Augustinah, dkk. (2023). Analysis of Factors Influencing The Loyalty of Online Transportation Users in Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(3). <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1364>
- Ayu, S. N. (2023). Fenomena Pernikahan Dini di Desa Talunrejo Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan. *Theses IAIN Kediri*. <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/12996>
- Azis, A. (2023). Mencandra Realitas Guru Honorer Zaman Now (Sebuah Kajian Konseptual). *Jurnal Mathlaul Fattah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 14(1), 1–12. <http://stitdaarulfatah.ac.id/journal/index.php/jmf/article/download/56/24/>
- Dina, Q. (2023). Pengambilan Keputusan Karir pada Sarjana Fresh Graduate. *IAIN Surakarta Repository*. [https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7892/1/Skripsi Dina Qurrota' Aini \(Unggah Mandiri\).pdf](https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7892/1/Skripsi Dina Qurrota' Aini (Unggah Mandiri).pdf)



- Fattah, N. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Albina Meyniar (ed.)). Harfa Creative. [http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf)
- Hajaroh, M. (2020). Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21. https://www.researchgate.net/publication/343365709_PARADIGMA_PENDEKATAN_DAN_METODE_PENELITIAN_FENOMENOLOGI
- Hidayah, R. R. A. F. A. (2021). Urgensi Transportasi Lrt dalam Menekan Kerugian di Bidang Ekonomi Akibat Kemacetan di Perkotaan : Studi Kasus Kota Malang. *Jurnal Wilayah Dan Kota*, 08(01), 9–17. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/wilayahkota/article/view/6852/3912>
- Karnadi, J. M. (2021). Fenomena Ojek Online Sebagai Peluang Bisnis Alternatif (Studi di Kalangan Mahasiswa IAIN Palangkaraya). *Digital Library IAIN Palangkaraya*. <https://doi.org/http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3497/>
- Khoirul, H. Y. (2022). Optimisme dalam Menghadapi Masa Depan pada Fresh Graduate. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2023. https://eprints.ums.ac.id/100226/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Mallo, H. A. R., & Nugroho, P. I. (2021). Analisis Pendapatan Pengemudi Ojek Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Salatiga. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1). <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33382>
- Setiani dkk. (2023). Sosialisasi e-Heritage History Arts and Culture dalam Mengenalkan Warisan Sejarah dan Budaya di Kota Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(01). https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v2i01.3519
- Syafira, D., & Harianto, S. (2020). Pilihan Rasional Masyarakat Surabaya Dalam Menggunakan Suroboyo Bus. *E-Journal UNESA*, 0(0). https://www.academia.edu/107333809/Pilihan_Rasional_Masyarakat_Surabaya_Dalam_Menggunakan_Suroboyo_Bus
- Wali Kota Malang. (2023). *PERATURAN WALIKOTA MALANG NOMOR 12 TAHUN 2023. 1950*, 35. [https://jdih.malangkota.go.id/laravel/storage/upload_file_hukum/Salinan Perwal No 12 Tahun 2023.pdf](https://jdih.malangkota.go.id/laravel/storage/upload_file_hukum/Salinan_Perwal%20No%2012%20Tahun%202023.pdf).

